

Pendidikan Dasar Antara Turkey dan Indonesia (Studi Komparatif)

Meiskyarti Luma², Zelan Tamrin Danial²

^{1,2} Institut Agama Islam Negeri Manado, Indonesia

Email: meiskyluma@gmail.com

Article Info:

Submitted: **Revised:** **Accepted:** **Published:**

Dec , 2025 Jan , 2026 Jan , 2026 Jan , 2026

Abstract

This study aims to present the results of the literature analysis on Turkey and Indonesia Basic Education. The analysis is carried out in order to find a difference and the advantages used by each country can be known. This study uses library research methods to browse online books, journals and internet sources. in order to get the researcher's initial understanding of Turkey and Indonesia Basic Education by collecting data through recording, reviewing, processing and analyzing as research sources. The results show that Turkey in developing Turkish and Indonesian education can create an educational atmosphere that develops with a system of education and learning that is more active, innovative, creative, and fun for students.

Keywords: Comparative Studies, Basic Education, Turkey and Indonesia

Abstrak: Penelitian ini dengan tujuan menyajikan hasil analisis literatur tentang Pendidikan Dasar Turkey dan Indonesia. Analisis tersebut dilakukan agar menemukan suatu perbedaan dan keunggulan digunakan oleh masing-masing negara dapat diketahui. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan untuk menelusuri buku, jurnal dan sumber internet secara online. agar bisa mendapatkan pemahaman awal peneliti tentang, Pendidikan Dasar Turkey dan Indonesia dengan mengumpulkan data melalui pencatatan, penelaan, pengolahan dan analisi sebagai sumber penelitian Hasil penelitian menunjukkan bahwa Turki dalam pengembangan pendidikan Turki dan indonesia dapat menciptakan suasana pendidikan yang berkembang dengan sistem pendidkan dan pembelajaran yang lebih aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan bagi peserta didik.

Kata kunci: Studi Komparatif, Pendidikan Dasar, Turkey dan Indonesia

PENDAHULUAN

Setiap negara menetapkan sistem pendidikan dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup penduduknya. Sistem pendidikan suatu negar dapat mendorong kemajuan pendidikan secara holistik dalam suatu bangsa. Pendidikan holisti merupakan filsafat pendidikan yang berangkat dari pemikiran bahwa pada dasarnya seorang individu dapat menemukan identitas, makna, dan tujuan hidup melalui hubungannya dengan masyarakat, lingkungan alam, dan nilai-nilai spiritual (Widyastono 2012). Setiap negara mempunyai tujuan pendidikan dalam rangka untuk memajukan pendidikan yang ada dalam negaranya Tujuan pendidikan menurut at-Tahtawi bukan hanya mengajarkan ilmu pengetahuan, tetapi untuk membentuk rasakepribadian dan untuk membentuk patriotisme (Habibi 2018).

Seperti halnya system pendidikan di Indonesia memiliki tujuan pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter yang terkait dengan pembentukan sikap dan perilaku wirausaha peserta didik, selama ini belum dapat diketahui secara pasti. Hal ini mengingat pengukurannya cenderung bersifat kualitatif, dan belum ada standar nasional untuk menilainya (Mulyani 2012). Demi menungkatkan nilai pendidikan dalam mengubah budaya manusia dan membentuk sistem pendidikan. dipandang sebagai sarana untuk mencapai tujuan pendidikan.

Perubahan dan perkembangan pendidikan tidak bisa dipungkiri dari berbagai dunia dengan tingkatan dan teknis pelaksanaannya. Namun terdapat kesejajaran dari segi konsep pendidikan jika dilihat dari berbagai sistem pendidikan di seluruh dunia. Perkembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin cepat, membutuhkan penyesuaian dan percepatan dalam mengembangkan pendidikan yang mampu memanfaatkan perkembangan sains dan teknologi yang ada (Dewi Sartika 2019). Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di berbagai negara dengan tingkat perkembangan yang bervariasi. Hal ini bisa dirasakan secara langsung berdampak pada perkembangan sistem pendidikan masing-masing negara. Sistem pendidikan negara lain diperlukan untuk membandingkan sistem pendidikan saat ini dengan sistem pendidikan lain. Sejarah awal lahirnya studi perbandingan pendidikan digambarkan seperti kisah seorang wisatawan yang melakukan pengamatan tentang bagaimana orang-orang muda dididik atau dilatih dalam masyarakat yang berbeda (M Nurul Ikhsan Saleh 2015). Pengetahuan tentang prasejarah munculnya pendidikan komparatif, di mana banyak orang tertarik untuk mempelajari terkait dengan peristiwa dan fenomena yang terjadi di berbagai belahan dunia.

. Studi perbandingan dapat diharapkan dapat membantu kemajuan dan peningkatan pendidikan. Melalui mengkaji komponen-komponen sistem pendidikan suatu negara serta untuk studi untuk pengembangan pendidikan. Sejumlah negara industri dalam hal sistem pendidikan mencaku perbedaan dan keunggulan yang menarik. Perbedaan system pendidikan menjadikan hal untuk kemajuan suatu negara. Hal ini bisa memberikan suatu deskripsi temuan, yang akan digunakan untuk memberikan rekomendasi bagi pembangunan sistem pendidikan di Indonesia.

Tentu sangat banyak manfaatnya yang didapat dari proses membandingkan pendidikan antar negara, salah satunya yaitu negara yang pendidikannya belum maju bisa belajar dari negara lain yang sistem pendidikannya sudah maju. Salah satu contoh yang bisa kita lihat adalah dengan mengadaptasi model standar pendidikan di negara lain, telah memberikan pengaruh besar terhadap negara yang didiami oleh banyak masyarakat muslim dan menjadikan sistem pendidikannya berkembang menjadi lebih baik, baik dari segi sistem pendidikan, kurikulum, mata pelajaran, jenjang pendidikan dan sistem penilaian.

Namun begitu, banyak pula negara untuk mengembangkan sistem pendidikannya dengan melihat system pendidikannya masih belum menunjukkan kualitas yang baik. Maka jalan keluarnya untuk memperbaiki dunia pendidikan di negaranya perlu mengadopsi model pendidikan di membandingkan negara- negara yang maju dan berkembang untuk menjadi yang lebih baik dan terbukti telah meningkatkan mutu pendidikannya.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan untuk menelusuri buku, jurnal dan sumber lain yang ada di internet secara online, agar bisa mendaptkan pemahaman awal peneliti tentang, Pendidikan Dasar Turkey dan Indonesia dengan mengumpulkan data melalui pencatatan, penelaahan, pengolahan dan analisis sebagai sumber data penelitian dengan pendekatan kualitatif. Hal ini akan menjadi ciri penelitian studi kerperpustakaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pendidikan Turkey

Turki pernah menjadi salah satu negara seperti kerajaan. Pada saat ini Turki adalah sebuah republik dengan Istanbul sebagai ibukotanya. Turki termasuk republik sebagai negara yang memproklamirkan sebagai negara sekuler, Tapi tidak bisa dipungkiri bahwa jiwa

Islamnya tetap melekat dan tak terpisahkan dari bangsa Turki. Begitu pun berdampak terhadap kemajuan pendidikan di negara tersebut.

Sistem pendidikan modern dalam kalangan kerajaan Turki Usmani bermula sejak sultan Mahmud II (1785-1839 M), Turki mengadakan pembaharuan dalam berbagai bidang pendidikan. Pada zaman itu pendidikan madrasah merupakan satu-satunya lembaga pendidikan yang ada di kerajaan Turki Usmani. Di madrasah itu Mahmud menyadari bahwa madrasahmadrasah tradisional tersebut tidak sesuai lagi dengan tuntutan perkembangan zaman.

Turki berusaha untuk memperbaiki sistem pendidikan madrasah yang ada, agar anak-anak bisa mendapatkan pelajaran pengetahuan umum. Dengan demikian mengadakan perubahan dalam kurikulum madrasah dengan memasukkan pengetahuan-pengetahuan umum pada waktu itu sangat sulit. Hal ini ditandai dengan perkembangan pendidikan islam pada kerajaan turki usmani yang tidak terlepas setting budaya dan kondisi sosial politik kebudayaan turki merupakan perpaduan antara kebudayaan persia byzantium dan arab (Saat 2011).

Perkembangan ini mendorong Turki mendirikan dua sekolah pengetahuan umum yang berdiri sendiri. Terpisah dari sistem madrasah tradisional yang ada. Kedua sekolah tersebut adalah Sekolah Pengetahuan Umum dan pada masa pemerintahan Kesultanan Utsmaniyah. Mahmud memahami di madrasah itu bahwa madrasah tradisional tidak lagi memenuhi kebutuhan saat ini.

B. Tujuan Pendidikan turkey

Tujuan dari sistem pendidikan Turki ialah untuk menghasilkan individu yang produktif dan bersemangat dengan perspektif yang luas tentang peristiwa dunia yang akan bersatu dalam kesadaran nasional dan pemikiran untuk membangun bangsa yang tak terpisahkan dan berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat melalui keterampilan mereka. Secara umum, menurut Wan Daud, ada dua pandangan teoritis mengenai tujuan pendidikan, masing-masing dengan tingkat keragamannya tersendiri.

Pandangan teoretis yang pertama berorientasi kemasyarakatan, yaitu pandangan yang menganggap pendidikan sebagai sarana utama dalam menciptakan rakyat yang baik, baik untuk sistem pemerintahan demokratis, oligarkis (Sebagian kelompok masyarakat yang memegang kendali sebuah Negara) maupun monarkis. Pandangan teoretis yang kedua lebih berorientasi kepada individu, yang lebih memfokuskan diri pada kebutuhan, daya

tampung dan minat pelajar (Aimah 2019) Cara berpikir ini akan membantu negara-negara lain dalam perkembangan sebagai negara kreatif dan membedakan dirinya dari negara-negara lain di dunia.

C. Sistem Pendidikan dasar Turkey

Banyak reformasi pendidikan dilaksanakan ketika Kekaisaran Ottoman memberi jalan kepada Republik Turki. Bahasa Utsmaniyah sulit dikuasai, alfabet Arab sulit dipelajari, angka melek huruf rendah, dan pendidikan agama menjadi mata pelajaran utama, oleh karena itu banyak dilakukan modifikasi drastis. Sekularisasi dan pergeseran abjad adalah dua yang paling signifikan. Sistem pendidikan Turki 8 tahun pendidikan dasar antara usia 6 dan 14, dan pada tahun 2001 pendaftaran anak-anak dalam rentang usia ini adalah hampir 100%. Untuk 14-18 tahun tiga tahun atau lebih dari pendidikan sekunder tersedia di depan umum, pembelajaran berjarak, kejuruan dan sekolah tinggi. Sekitar 95% dari siswa menghadiri sekolah negeri, tetapi ketidakcukupan ini membuat masyarakat semakin memotivasi orang tua kelas menengah untuk mencari pendidikan swasta

Sistem ini menjadikan perdebatan para penentu kebijakan di bidang pendidikan setidaknya dalam 20 tahun terakhir tetap terjadi. Langkah Partai pembangunan dan keadilan (AKP) yang mencoba melakukan perubahan melalui reformasi pendidikan, salah satunya yang paling menonjol adalah dengan menambahkan empat tahun untuk pendidikan wajib sekolah, meningkatkan periode wajib belajar yang semula delapan tahun menjadi 12 tahun.

Pandangan tampak seperti perubahan positif, tetapi dalam undang-undang baru telah banyak dikritik karena bermotif muatan politik dan berlawanan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dari pada mendorong siswa untuk tetap bersekolah lagi, politikus secara kitikan mengatakan bahwa struktur 4 + 4 + 4 tahun dapat mengakibatkan siswa memilih jalur pendidikan kejuruan. Dalam naungan undang-undang baru pemerintah, 12 tahun wajib belajar telah dibagi menjadi tiga tingkatan empat tahun: dasar, menengah pertama dan menengah atas (M Nurul Ikhsan Saleh 2015)

Pendidikan Nasional Turki menetapkan kurikulum sekolah dasar, menyiapkan dan menyetujui buku pelajaran dan alat peraga. Sebelum reformasi, mata pelajaran antara lain; seni dan kerajinan, kewarganegaraan dan hak asasi manusia, bimbingan karir, bahasa asing (Inggris, Perancis atau Jerman dari kelas empat), Matematika, Musik, Pendidikan Jasmani, Pendidikan Agama dan Etika, IPA, IPS, Sejarah Turki, Bahasa dan Sastra Turki, dan

keselamatan lalu lintas dan pertolongan pertama. Sebelum reformasi pendidikan tahun 1997, siswa melakukan lima tahun pendidikan dasar dan tiga tahun menengah (mirip dengan yang struktur baru 4 + 4). Siswa lulus dari pendidikan menengah dianugerahi Ortaokui Bitirme Diplomasi (Penyelesaian Diploma SMP).

Sistem pendidikan sebelum tahun 2012, siswa bisa memulai studi lanjutan setelah lulus dari delapan tahun sekolah dasar pada usia 14. Hal ini bawah struktur baru, siswa masuk sekolah menengah lanjutan setelah empat tahun sekolah dasar dan empat tahun sekolah menengah. Dibawah kedua struktur, sekolah menengah atas berlangsung empat tahun (kelas 9 sampai 12). Dalam era setelah tahun 2012, sekolah menengah atas adalah wajib. Sebelum tahun akademik 2005-2006, sekolah menengah atas berjalan selama tiga tahun (kelas 9 sampai 11). Setelah menyelesaikan sekolah menengah atas, siswa dapat melanjutkan sekolah tinggi umum, teknik atau kejuruan.

Pendidikan dasar di turki memiliki beberapa kelebihan dalam system pendidikan antara lain: (1) Kualitas Pendidikan di Turki telah mengadaptasi sistem pendidikan Eropa. (2) Gratis biaya sekolah dan perlengkapannya seperti baju seragam dan buku. (3) Siswa mendapat uang saku bulanan. (4) Diberikan tempat tinggal asrama bagi siswa dengan fasilitas wifi, air hangat, ruang rekreasi, serta kantin.

D. System Pendidikan Dasar Di Indonesia

Pendidikan Indonesia telah diatur dalam konstitusi negara yang mengatur dan mengartikan pendidikan dasar, seperti yang tertuang didalam Undang-undang No 20 tahun 2003 menegaskan bahwa pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan menengah. Dalam Undang-undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 pasal 17 menerangkan bahwa (a) Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah; (b) Pendidikan dasar berbentuk sekolah dasar (SD) dan madrasah ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta sekolah menengah pertama (SMP) dan madrasah tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat; (c) Ketentuan mengenai pendidikan dasar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan (2) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah (Puspitarini 2019).

System pendidikan dasar di Indonesia yang merupakan jenjang kedua setelah selesai pendidikan anak usia dini. Pendidikan dasar ini dapat diselenggarakan oleh satuan pendidikan. Secara terminologis disebutkan bahwa pendidikan dasar dapat diartikan sebagai pendidikan yang diselenggarakan pada jenjang pendidikan terendah atau sekolah dasar (SD) dalam

system pendidikan nasional. Sementara arti pendidikan dasar secara epistemologis, merupakan pemberian peserta didik dengan sejumlah dasar-dasar ilmu pengetahuan dan menjadi pengetahuan dasar pada jenjang pendidikan berikutnya.

Sistem pendidikan di Indonesia telah melaksanakan kurikulum 2013 yang bereformasi dalam mempertahankan karakteristik peserta didik (Baswedan, 2014). Namun dalam pelaksanaannya, kurikulum 2013 membutuhkan keseriusan pemerintah dalam memenuhi sumber daya manusia sesuai dengan bidang atau kompetensi yang dibutuhkan. Menteri Pendidikan Indonesia, Nadiem Makarim, memberikan terobosan baru dalam mengatasi kualitas pendidikan dan pembelajaran di Indonesia yaitu melalui program merdeka belajar (Muryanti and Herman 2021). Merdeka Belajar merupakan sebuah gagasan yang dicanangkan oleh Bapak Nadiem Makarim yang merupakan menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk mencetak Sumber Daya Manusia yang cerdas dan berkarakter. Tujuan dari adanya program tersebut adalah untuk menciptakan peserta didik yang kritis, kreatif, kolaboratif serta terampil (Asdiniah and Dewi 2021).

E. Tujuan dan Sistem kurikulum pendidikan Indonesia

Tujuan Pendidikan Indonesia tertuang dalam pasal 3 Undang-undang No. 20 Tahun 2003 yang berbunyi: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan Indonesia tidak terlepas dari pengembangan potensi manusia dalam pendidikan dengan berlandaskan keimanan kepada Allah SWT. Dengan memanfaatkan keilmuan, cakap, kreatif, mandiri dan bertanggungjawab. Tujuan pendidikan selalu berbarengan dengan kurikulum yang digunakan dalam satuan pendidikan dasar. Kurikulum digunakan dalam dunia pendidikan berdasarkan UU No.20 tahun 2003 kurikulum merupakan seperangkat rancangan sebuah pengetahuan berkaitan dengan tujuan, isi, bahan ajar dan cara yang digunakan sebagai pedoman dalam penyelenggara kegiatan pembelajaran untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan di Indonesia.

Kurikulum ialah merupakan suatu program pendidikan yang berisi berbagai bahan ajar dan pengalaman belajar yang diprogramkan, direncanakan dan rancang secara sistematis atas dasar norma-norma yang berlaku yang dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran bagi tenaga kependidikan dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan (Aryanto et al. 2021). Dalam Permendiknas No. 22 Tahun 2007 dikemukakan bahwa tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah dirumuskan mengacu kepada tujuan umum pendidikan berikut: (1) Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. (2) Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. (3) Tujuan pendidikan menengah kejuruan adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

KESIMPULAN

Konsep sistem pendidikan dasar Turki dan Indonesia memiliki kesamaan dan keunggulan yang berbeda, namun pada dasarnya memberikan kebebasan untuk berkreaitivitas dan berinovasi dalam mengembangkan pembelajaran dalam satuan pendidikan. Ada tiga aspek yang bisa dipelajari dan dikembangkan dalam sistem pendidikan dasar di Indonesia yaitu memfasilitasi kesetaraan, pemerataan mutu pendidikan antara pedesaan dan perkotaan, sehingga menjalankan konsep tripusat pendidikan bisa mencapai tujuan pendidikan dan terlaksana dengan tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aimah, Siti. 2019. "Kurikulum Pendidikan Tinggi Empat Negara Indonesia, India, Irak Dan Turki." *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*. doi: 10.36835/tarbiyatuna.v12i2.400.
- Aryanto, Herdi, Meyla Dewi Azizah, Vicky Annisa Nuraini, and Ledy Sagita. 2021. "Inovasi Tujuan Pendidikan Di Indonesia." *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*. doi: 10.47387/jira.v2i10.231.
- Asdiniah, Euis Nur Amanah, and Anggraeni Dinie Dewi. 2021. "Urgensi Merdeka Belajar : Tanggapan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Cibiru." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*.

- Dewi Sartika. 2019. "Pentingnya Pendidikan Berbasis STEM Dalam Kurikulum 2013." *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*.
- Habibi, Debi Fajrin. 2018. "Modernisasi Pendidikan Islam Di Timur Tengah (Studi Kawasan Mesir Dan Turki)." *Risalah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*.
- M Nurul Ikhsan Saleh. 2015. "Perbandingan Sistem Pendidikan Di Tiga Negara ; Mesir , Iran Dan Turki." *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Mulyani, Endang. 2012. "Model Pendidikan Kewirausahaan Di Pendidikan Dasar Dan Menengah." *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*. doi: 10.21831/jep.v8i1.705.
- Muryanti, Elise, and Yuli Herman. 2021. "Studi Perbandingan Sistem Pendidikan Dasar Di Indonesia Dan Finlandia." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. doi: 10.31004/obsesi.v6i3.1696.
- Puspitarini, Diah. 2019. "Pendidikan Dasar Di Indonesia, Jepang, Dan Amerika Serikat." *Seminar Nasional Pagelaran Pendidikan Dasar Nasional (Ppdn)*.
- Saat, Sulaiman. 2011. "PENDIDIKAN ISLAM DI KERAJAAN TURKI USMANI." *HUNAFa: Jurnal Studia Islamika*. doi: 10.24239/jsi.v8i1.91.139-152.
- Widyastono, Herry. 2012. "Muatan Pendidikan Holistik Dalam Kurikulum Pendidikan Dasar Dan Menengah (Holistic Education In The Curriculum Of The Basic And Secondary Education)." *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*.